

ABSTRAK

Peranan usaha kecil menengah, terutama sejak krisis ekonomi dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam mengenai permodalan. Bagi usaha mikro, kecil dan menengah, kredit dirasa cukup penting meningkatkan kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modal UMKM. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah meluncurkan program pembiayaan bagi UMKM dan koperasi, yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Melalui program bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diberikan pemerintah, diharapkan dengan program ini para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki semangat untuk mengembangkan usahanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan, Kesempatan Kerja dan peningkatan Volume produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Mitra PT. Bank NTT. Dan untuk mengetahui hambatan- hambatan apa saja yang berdampak pada program ini yang mempengaruhi UMKM.

Efektivitas kegiatan dilihat dari variabel input, proses, dan output. Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bantuan Kredit dikatakan efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan, kesempatan kerja peningkatan volume produksi UMKM sehingga disarankan kepada pemerintah tetap menjalankan program bantuan kredit tersebut, akan tetapi dilakukan pendataan ulang untuk UMKM yang akan menerima ataupun yang sudah menerima kredit serta memperhatikan hambatan atau masalah – masalah yang ada pada UMKM (Akses modal atau kredit yang diberikan perbankan., Masalah bantuan pengembangan sarana dan prasarana, kurangnya peningkatan atau pengembangan jaringan-jaringan usaha atau pemasaran dan kemitraan, kurang diterapkannya Teknologi, Iklim bisnis yang belum kondusif, SDM yang masih rendah)yang bisa berdampak pada manfaat dan tujuan diberikannya kredit.

Kata Kunci : *Kondisi UMKM, Efektifitas program, Kredit, UMKM, Fasilitas kredit, Hambatan.*